



PENGELOLAAN KURIKULUM LEMBAGA KELOMPOK BERMAIN

Aisyah Nur'aini*¹, Retno Wulandari²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: raameliarara@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 April 2023</p> <p>Revised : 04 Mei 2023</p> <p>Accepted : 03 Juni 2023</p> <p>Publication : 30 Juni 2023</p>	<p>Abstract: <i>This paper discusses curriculum management in playgroup institutions. The data in this article were obtained from observation of books, articles and the internet related to curriculum management in children, then this data is processed with its own language so as to get data that is in accordance with what is discussed. The results of this article show that there are several points related to curriculum management in children, namely understanding, objectives, principles, components, and scope in curriculum management. The principles of curriculum assessment are as follows: 1) Specific objectives in the curriculum assessment program are directed and achieve clearly defined goals, 2) Objective, because it is based on real situations and comes from real and accurate information, 3) Comprehensive, covering the dimensions or aspects covered in the curriculum, 4) Collaborative and responsible in planning, 5) Efficient use of time, labor costs and supporting facilities, 6) Mutually sustainable. The scope of the playgroup curriculum is Content Standards, Process Standards, Competency Standards, Educators and Education Personnel Standards, Facilities and Infrastructure Standards, Management Standards, Assessment Standards.</i></p>
<p>Keywords: Management, Curriculum, Children</p> <p>Kata Kunci: Pengelolaan, Kurikulum, Anak</p>	<p>Abstrak: Tulisan ini, membahas tentang Pengelolaan Kurikulum di Lembaga Kelompok Bermain. Data dalam artikel ini diperoleh dari observasi buku, artikel dan internet yang berhubungan dengan pengelolaan kurikulum pada anak, kemudian data ini diolah dengan bahasa sendiri sehingga mendapatkan data-data yang sesuai dengan apa yang dibahas. Hasil dari artikel ini menunjukkan bahwa ada beberapa poin yang berkaitan dengan pengelolaan kurikulum pada anak yaitu pengertian, tujuan, prinsip, komponen, dan ruang lingkup dalam pengelolaan kurikulum. Prinsip penilaian kurikulum sebagai berikut: 1) Tujuan tertentu dalam program penilaian kurikulum diarahkan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan jelas, 2) Bersifat obyektif, karena didasarkan pada situasi nyata dan berasal dari informasi yang nyata dan akurat, 3) Bersifat komprehensif, meliputi dimensi atau aspek yang tercakup dalam kurikulum, 4) Kolaboratif dan bertanggung jawab dalam perencanaan, 5) Efisiensi penggunaan waktu, biaya tenaga kerja dan fasilitas penunjang, 6) Saling berkesinambungan. Ruang lingkup kurikulum kelompok bermain adalah Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi, Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Penilaian.</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

INTRODUCTION

Kurikulum merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena kurikulum merupakan mata pelajaran utama dari materi yang diajarkan. Dengan kurikulum, proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Tentunya kurikulum harus diterapkan di setiap sekolah di Indonesia sesuai dengan tingkat pendidikan siswa.

Manajemen pembelajaran merupakan suatu kerjasama atau cara untuk mencapai tujuan pendidikan, khususnya upaya peningkatan kualitas interaksi belajar mengajar. Pengelolaan kurikulum mengacu pada pengelolaan pengalaman belajar, yang memerlukan strategi tertentu untuk mencapai produktivitas belajar. Pengelolaan pembelajaran adalah suatu sistem atau metode yang memiliki bagian-bagian yang saling berkaitan, antara lain siswa, guru, materi pembelajaran, kurikulum, sarana prasarana dan strategi pembelajaran.

Kelompok bermain adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini nonformal yang memberikan layanan pendidikan kepada anak usia 2-6 tahun untuk membantu tumbuh kembang anak sehingga siap untuk belajar lebih lanjut di kemudian hari. Untuk mengetahui dan memahami lebih lengkap tentang pengelolaan kurikulum pada lembaga kelompok bermain, maka saya membuat artikel ini dengan menggabungkan dari berbagai sumber. Dengan demikian, diharapkan calon pendidik atau pendidik dapat lebih memahami tentang pengelolaan kurikulum (Herlyana & Afriansyah, 2019).

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literature research. Dimana penelitian ini menggunakan sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Jenis dan sumber data berasal dari buku, jurnal, artikel dengan judul yang telah ditentukan.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Konsep Pengelolaan Kurikulum

Pengelolaan sama artinya dengan manajemen, dan pendidikan merupakan proses kegiatan belajar dan mengajar berlangsung. Oleh karena itu manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai upaya mengatur proses belajar mengajar agar sesuai dengan

konsep dan prinsip pengajaran, sehingga tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien (Putri et al., 2022).

Manajemen adalah proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan sumber daya melalui kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien dengan melibatkan orang lain (Bakar et al., 2023). Manajemen adalah proses, kegiatan, pemanfaatan semua faktor dan penggunaan fungsinya, yaitu. perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dapat mengarahkan dan memandu pendidikan anak usia dini untuk mencapai tujuannya (Kamilah et al., 2022). Kurikulum adalah istilah atau nama yang memuat segala kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik bergerak bersama mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Napitupulu, 2007). Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan belajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Nasional, 2007). Kurikulum dapat diartikan sebagai rencana yang dilaksanakan dalam pembelajaran dan ditulis sebagai dokumen. Dokumen inilah yang kemudian disebut kurikulum, yang menjadi arah pendidikan lembaga (Rahelly, 2018).

Menurut Montessori dalam (Andriani & Padilah, 2022) Kelompok Bermain merupakan sebagai suatu proses yang berkesinambungan, dan Pendidikan merupakan aktivitas diri yang mengarah pada pembentukan disiplin pribadi, kemandirian, dan pengarahan diri. Kelompok Bermain merupakan wadah pelatihan karya kesejahteraan anak yang bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan bermain dan pendidikan anak usia dini untuk anak sekurang-kurangnya berusia 3 tahun sampai dengan pendidikan dasar (Choirun'nisa et al., 2022) Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kurikulum kelompok bermain adalah upaya mengatur proses pembelajaran dengan mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dari usia 2-6 tahun, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Discussion

Pengelolaan Kurikulum

Menurut Hamalik dalam (Anggraini et al., 2022), tujuan kurikulum harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:

1. Tujuan pendidikan nasional adalah sebagai landasan lembaga pendidikan di Indonesia

2. Kesesuaian antara tujuan kurikulum dengan tujuan lembaga pendidikan yang bersangkutan
3. Kesesuaian antara tujuan kurikulum dengan kebutuhan masyarakat atau dunia kerja
4. Kesesuaian tujuan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini
5. Kesesuaian antara tujuan kurikulum dengan sistem nilai dan aspirasi masyarakat sekitar.

Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kurikulum

(Anggini et al., 2022) Perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan penilaian kurikulum masing-masing terdapat prinsip-prinsip didalamnya yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Kurikulum.

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membimbing siswa pada perubahan perilaku yang diinginkan. Prinsip-prinsip perencanaan kurikulum sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kurikulum berkaitan dengan pengalaman anak
- 2) Perencanaan kurikulum berlangsung dengan berbagai keputusan beserta isi dan prosesnya.
- 3) Berbagai kelompok terlibat dalam perencanaan kurikulum
- 4) Perencanaan kurikulum berlangsung pada tingkatan yang berbeda.
- 5) Pengembangan kurikulum merupakan proses yang berkesinambungan.

b. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum adalah implementasi kurikulum yang dapat dikembangkan dan kemudian diuji dengan penerapan dan pengelolaan yang tanggap terhadap kondisi lapangan. Prinsip pelaksanaan kurikulum sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan kesempatan yang sama.
- 2) Berfokus pada anak-anak.
- 3) Pendekatan dan kemitraan.

c. Penilaian Kurikulum

Penilaian kurikulum adalah proses membuat penilaian berdasarkan kriteria yang disepakati yang dapat diperhitungkan saat membuat keputusan tentang kurikulum. Prinsip penilaian kurikulum sebagai berikut:

- 1) Tujuan tertentu dalam program penilaian kurikulum diarahkan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan jelas

- 2) Bersifat obyektif, karena didasarkan pada situasi nyata dan berasal dari informasi yang nyata dan akurat
- 3) Bersifat komprehensif, meliputi dimensi atau aspek yang tercakup dalam kurikulum
- 4) Kolaboratif dan bertanggung jawab dalam perencanaan
- 5) Efisiensi penggunaan waktu, biaya tenaga kerja dan fasilitas penunjang
- 6) Saling berkesinambungan

Ruang Lingkup

Ruang lingkup kurikulum kelompok bermain (Napitupulu, 2007) adalah sebagai berikut:

1. Standar Isi.

Jumlah materi dan jenjang kompetensi yang termasuk dalam persyaratan kelulusan kompetensi, bahan kajian, jurusan dan kurikulum yang harus dipenuhi oleh anak dan jenis pendidikan tertentu. Kurikulum kelompok bermain harus disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan masyarakat. Jadi standar isi ini tidak boleh kaku dan mungkin hanya standar minimal yang harus dipenuhi, karena standar minimal nasional memang bisa dicapai, tapi tidak dengan standar nasional pendidikan di playgroup Indonesia yang jauh berbeda.

2. Standar proses.

Pendidik kelompok bermain harus mampu mengikuti gerak cepat anak. Norma proses juga mencakup berbagai jenis aktivitas seperti menyanyi, menari, berjalan, bergerak, berteriak, berbisik, dll.

3. Standar Kompetensi.

Kemampuan berbahasa, kemampuan mengemukakan gagasan tertentu, kemampuan menyanyi, menari, menggunting, merekatkan, dan lain-lain perlu diperhatikan dalam menentukan lulusan kelompok bermain. Singkatnya, kemampuan lulusan untuk menggabungkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

4. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

Sangat tidak mungkin untuk seketat di tingkat pendidikan di atasnya karena fakultas yang dibutuhkan sangat besar dibandingkan dengan anak-anak. Dimensi pertama adalah minat guru dalam membantu siswa, diikuti persyaratan formal atau kualifikasi lainnya.

5. Standar Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana harus menjamin keselamatan penggunaannya, karena anak kecil belum mengetahui bahaya yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan prasarana tertentu. Standar sarana dan prasarana pendidikan meliputi ruang belajar, lapangan olah raga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium taman bermain, ruang kreatif dan rekreasi penunjang proses pembelajaran.

6. Standar Pengelolaan.

Memastikan keteraturan kegiatan, ketepatan dan konsistensi tujuan dari prosedur administrasi yang digunakan, termasuk ketersediaan sumber daya keuangan, bahan dan personel yang diperlukan. Saat memimpin kelompok bermain, semua prinsip manajemen harus dipraktikkan, tentu saja tergantung pada usia siswa.

7. Standar Penilaian.

Penilaian pendidikan kelompok bermain melihat perkembangan berpikir vertikal dan lateral anak-anak dan percakapan atau dialog antara dua belahan otak. Kematangan anak tentunya dapat dilihat dari tingkah lakunya sehari-hari sebagai hasil dari program aktivitas hidup dalam kelompok belajar.

CONCLUSION

Pengelolaan kurikulum kelompok bermain adalah upaya mengatur proses pembelajaran dengan mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dari usia 2-6 tahun, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan kurikulum harus memperhatikan beberapa hal, yaitu: 1) Tujuan pendidikan nasional adalah sebagai landasan lembaga pendidikan di Indonesia, 2) Kesesuaian antara tujuan kurikulum dengan tujuan lembaga pendidikan yang bersangkutan, 3) Kesesuaian antara tujuan kurikulum dengan kebutuhan masyarakat atau dunia kerja, 4) Kesesuaian tujuan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, 5) Kesesuaian antara tujuan kurikulum dengan sistem nilai dan aspirasi masyarakat sekitar.

Prinsip-prinsip perencanaan kurikulum sebagai berikut: 1) Pengembangan kurikulum berkaitan dengan pengalaman anak, 2) Perencanaan kurikulum berlangsung dengan berbagai keputusan beserta isi dan prosesnya, 3) Berbagai kelompok terlibat dalam perencanaan kurikulum, 4) Perencanaan kurikulum berlangsung pada tingkatan yang berbeda, 5) Pengembangan kurikulum merupakan proses yang berkesinambungan.

Prinsip pelaksanaan kurikulum sebagai berikut: 1) Mendapatkan kesempatan yang sama, 2) Berfokus pada anak-anak, 3) Pendekatan dan kemitraan. Prinsip penilaian kurikulum sebagai berikut: 1) Tujuan tertentu dalam program penilaian kurikulum diarahkan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan jelas, 2) Bersifat obyektif, karena didasarkan pada situasi nyata dan berasal dari informasi yang nyata dan akurat, 3) Bersifat komprehensif, meliputi dimensi atau aspek yang tercakup dalam kurikulum, 4) Kolaboratif dan bertanggung jawab dalam perencanaan, 5) Efisiensi penggunaan waktu, biaya tenaga kerja dan fasilitas penunjang, 6) Saling berkesinambungan. Ruang lingkup kurikulum kelompok bermain adalah Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi, Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Penilaian.

REFERENCES

- Andriani, D., & Padilah, P. (2022). MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PAUD DI KELOMPOK BERMAIN TAMAN SARI KENTEN LAUT. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1655–1665.
- Anggini, I. T., Riana, A. C., Suryani, D., & Wulandari, R. (2022). PENGELOLAAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), 398–405.
- Anggraini, P., Khasanah, E. R., Sari, R. N., & Wulandari, R. (2022). PENGELOLAAN KURIKULUM KELOMPOK BERMAIN (KB). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 July), 289–300.
- Bakar, S. A. S. A., Suryono, Y., & Fauziah, P. Y. (2023). KAJIAN LITERATUR TENTANG FUNGSI MANAJEMEN BAGI KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 52–68.
- Choirun'nisa, F. M., Aisy, N. R., & Wulandari, R. (2022). PENGELOLAAN MANAJEMEN KURIKULUM ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN BUNDA ROSA DESA LANGKAN 1 BANYUASIN III. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 164–174.
- Herlyana, R., & Afriansyah, H. (2019). PENGELOLAAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN. *UNIVERSITAS NEGERI PADANG INDONESIA*, 1–15.

- Kamilah, S. M., Ulfah, H., Sari, M. N., Fadila, R. N., & Hasanah, L. (2022). MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PAUD HARAPAN BUNDA. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 9(2), 112–122.
- Napitupulu, W. P. (2007a). PENGEMBANGAN PEDOMAN DAN ACUAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) KURIKULUM KELOMPOK BERMAIN. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 15(VIII), 46–50.
- Nasional, P. K. P. (2007). KERANGKA DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Putri, N. K., Hayati, Z., & Wulandari, R. (2022). PENGELOLAAN KURIKULUM KELOMPOK BERMAIN. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 149–158.
- Rahelly, Y. (2018). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI SUMATERA SELATAN. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 381–390.